



# TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode

Pos: 28826 Email: [jurnal@iaitfdumai.ac.id](mailto:jurnal@iaitfdumai.ac.id)

## Pengaruh Kompetensi Guru Dan Peran Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Di Smkn 3 Dumai

**Rohmad Taufik**

*Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai*

[rahmathidayat@iaitfdumai.ac.id](mailto:rahmathidayat@iaitfdumai.ac.id)

### Abstrak

Kompetensi Guru adalah kemampuan atau kecakapan berarti kemampuan seorang pendidik mengaplikasikan dan memanfaatkan situasi belajar mengajar dengan menggunakan prinsip-prinsip dan teknik penyajian bahan pelajaran yang telah disiapkan secara matang, sehingga dapat diserap peserta didik dengan mudah. Kedisiplinan Peserta Didik juga dipengaruhi dari faktor Peran Orang Tua, Peran Orang tua adalah kewajiban orang tua kepada anak. Diantara orang tua wajib memenuhi hak-hak (kebutuhan) anaknya, seperti hak untuk melatih anak menguasai cara-cara mengurus diri sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di SMKN 3 Dumai (2) Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di SMKN 3 Dumai (3) Pengaruh Kompetensi Guru Dan Peran Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di SMKN 3 Dumai. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Uji coba instrumen penelitian ini bertempat di SMKN 3 Dumai. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X yang berjumlah 163 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui angket. Pengujian prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan teknik regresi sederhana dan regresi berganda. Hasil penelitian ini secara serentak adalah 13,8% sisanya 51,3% Yang dipengaruhi oleh faktor lain. Sehingga hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi pengaruh Kompetensi Guru dan Peran Orang Tua maka semakin berpengaruh baik pula terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di SMKN 3 Dumai.

**Kata Kunci: Kompetensi guru, peran orang tua, kedisiplinan**

### Abstract

*Teacher competence is the ability or skill which means the ability of an educator to apply and take advantage of teaching and learning situations by using the principles and techniques of presenting lesson materials that have been carefully prepared, so that students can absorb them easily. Discipline of students is also influenced by the role of parents, the role of parents is the obligation of parents to children. Among parents, it is obligatory to fulfill the rights (needs) of their children, such as the right to train their children to master how to take care of themselves. This study aims to determine (1) the effect of teacher competence on student discipline at SMKN 3 Dumai (2) The influence of the role of parents on student discipline at SMKN 3 Dumai (3) The influence of teacher competence and the role of parents on student discipline at SMKN 3 Dumai. This research is a quantitative research. The trial of this research instrument took place at SMKN 3 Dumai. The population of this research is the students of class X, amounting to 163 students. Data collection is done through a questionnaire. The analysis prerequisite test includes normality test and linearity test. The data analysis technique used is simple regression technique and multiple regression. The results of this study simultaneously are 13.8%, the remaining 51.3% are influenced by other factors. So this explains that the higher the influence of Teacher Competence and the Role of Parents, the better the influence on Student Discipline at SMKN 3 Dumai.*

**Keywords: Teacher competence, role of parents, discipline**



# TADZAKKUR

**Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai**

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode

Pos: 28826 Email: [jurnal@iaitfdumai.ac.id](mailto:jurnal@iaitfdumai.ac.id)

## **Pendahuluan**

Menurut Desmita dalam proses pendidikan, peserta didik merupakan salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral. Peserta didik menjadi pokok persoalan dan tumpuan perhatian dalam semua proses transformasi yang disebut pendidikan. Sebagai salah satu komponen penting dalam sistem pendidikan, peserta didik sering disebut sebagai “*raw material*” (bahan mentah). Dalam perspektif pedagogis, peserta didik diartikan sebagai sejenis makhluk “*homo educandum*” makhluk yang menghajatkan pendidikan. Dalam pengertian ini, peserta didik dipandang sebagai manusia yang memiliki potensi bersifat laten, sehingga dibutuhkan binaan dan bimbingan untuk mengaktualisasikannya agar ia dapat menjadi, manusia susila yang cakap (Sari & Na’imah, 2013).

Dalam perspektif psikologis, peserta didik adalah individu yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun psikis menurut fitrahnya masing-masing. Sebagai individu yang tengah tumbuh dan berkembang, peserta didik memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju ke arah titik optimal kemampuan fitrahnya. Menurut Sudarmawan Danim, peserta didik merupakan sumber daya utama dan terpenting dalam proses pendidikan formal (Devianti & Sari, 2020).

Kedisiplinan belajar merupakan sikap (perilaku) yang harus dimiliki oleh siswa. Siswa diharapkan dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan apabila siswa mampu mengatur waktu dan kegiatan belajarnya. Seperti halnya yang disampaikan oleh Tu’u, bahwa dengan disiplin yang muncul dengan kesadaran diri, siswa dapat berhasil dalam belajarnya. Perkembangan disiplin pada setiap individu dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain yaitu pola asuh orang tua terhadap perilaku individu. Pernyataan tersebut menegaskan bahwa peran keluarga terutama orang tua merupakan hal yang sangat penting dalam mengembangkan kedisiplinan dalam diri seorang anak. Dibanding di sekolah, anak lebih banyak menghabiskan waktu dengan keluarga, sehingga keluarga memiliki waktu yang lebih banyak untuk mendukung perkembangan anak. Nilai-nilai yang dianut dan ditanamkan orang tua akan lebih banyak dicerna dan dianut oleh anak. Maka dari itu penanaman disiplin harus dimulai sedini mungkin, karena pada hakikatnya semua hal yang ditangkap dan diterima oleh anak merupakan hal penting dalam perkembangannya (Setiawati, 2015).

Peran orang tua adalah kewajiban orang tua kepada anak. Diantaranya adalah orang tua wajib memenuhi hak-hak (kebutuhan) anaknya, seperti hak untuk melatih anak menguasai



# TADZAKKUR

**Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai**

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode

Pos: 28826 Email: [jurnal@iaitfdumai.ac.id](mailto:jurnal@iaitfdumai.ac.id)

cara-cara mengurus diri sendiri. Menurut John Locke, posisi pertama di dalam mendidik seorang individu terletak pada keluarga melalui konsep tabula rasa. John Locke menjelaskan bahwa individu adalah ibarat sebuah kertas yang bentuk dan coraknya tergantung kepada orang tua bagaimana mengisi kertas kosong sejak bayi melalui pengasuhan, perawatan dan pengawasan yang terus menerus. Diri dan kepribadian anak dibentuk dengan nalurinya bukan teori orang tua mendidik dan membina keluarga (Harahap, 2022).

Dalam Islam, tanggung jawab orang tua terhadap anaknya dalam hal pengasuhan, pemeliharaan dan pendidikan anak, digariskan sebagai berikut yaitu tanggung jawab pendidikan dan pembinaan akidah, tanggung jawab pendidikan dan pembinaan akhlak, dan tanggung jawab pendidikan dan pembinaan intelektual (Ramadona et al., 2020).

Oleh sebab itu sangat wajar dan logis jika tanggung jawab pendidik terletak di tangan kedua orang tua dan tidak bisa dipikulkan kepada orang lain karena darah dagingnya kecuali berbagai keterbatasan kedua orang tua maka sebagian tanggung jawab dilimpahkan kepada orang lain yaitu melalui sekolah (Santoso et al., 2020).

Adapun tanggung jawab pendidikan yang perlu disadarkan dan dibina oleh kedua orang tua terhadap anak antara lain (Rahmayana 2020). Memelihara dan membesarkannya, tanggung jawab ini merupakan dorongan alami untuk dilaksanakan karena si anak memerlukan makan, minum dan perawatan agar ia hidup secara berkelanjutan. Melindungi dan menjamin kesehatannya, baik secara jasmaniah atau rohaniah dari berbagai gangguan penyakit atau bahaya lingkungan yang dapat membahayakan dirinya. Mendidiknya dengan berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan yang berguna bagi kehidupannya kelak sehingga bila ia telah dewasa mampu berdiri sendiri dan membantu orang lain. Membahagiakan anak untuk dunia dan akhirat dengan memberinya pendidikan agama dengan ketentuan yang sudah diterapkan.

Berdasarkan keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab orang tua terhadap anak meliputi berbagai hal diantaranya membentuk pribadi seorang anak, bukan hanya dalam tatanan fisik saja (materi), juga pada mental (rohani), moral keberagaman dalam kehidupan sehari-hari. Peranan orang tua dalam pendidikan seharusnya menitik beratkan pada bimbingan yang membuktikan bahwa keikutsertaan dalam proses belajar. Usaha orang tua dalam membimbing anak menuju pembentukan watak anak yang sesuai dengan ajaran Islam adalah memberikan contoh teladan yang baik dan benar, karena anak suka atau mempunyai sifat ingin meniru dan mencoba hal yang baru.



# TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode

Pos: 28826 Email: [jurnal@iaitfdumai.ac.id](mailto:jurnal@iaitfdumai.ac.id)

Dari observasi yang dilakukan di SMKN 3 Dumai, di temukan beberapa permasalahan yang menyangkut pada kedisiplinan peserta didik yang di latar belakang oleh proses belajar mengajar oleh guru serta adanya permasalahan yang dihadapi oleh siswa sehingga diperlukannya peran orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik tersebut Dari uraian di atas penulisan tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat judul **“Pengaruh Kompetensi Guru Dan Peran Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Di Smkn 3 Dumai”**

## Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Dumai yang beralamatkan jalan Kebun No 100, penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah Siswa SMKN 3 Dumai dan objek pada penelitian ini adalah pengaruh kompetensi guru dan peran orang tua terhadap kedisiplinan peserta didik di SMKN 3 Dumai. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di SMKN 3 Dumai, Teknik pengumpulan sampel menggunakan *purposive sampling*, sehingga diperoleh jumlah sampel 163 siswa, data diperoleh dari penyebaran kuesioner. Sumber data yang di dapatkan yaitu berasal dari data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan dokumentasi angket atau kuisisioner dan wawancara. Yang mana pada teknik dokumentasi bersumber pada benda tertulis seperti buku-buku majalah, maupun dokumen. Teknik yang menggunakan angket atau kuisisioner yang merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara membagi daftar pertanyaan kepada responden agar ia memberikan jawabannya. Selanjutnya yaitu dilakukannya wawancara yaitu teknik pengumpulan data ketika peneliti langsung berdialog dngan responden untuk menggali informasi dari responden. Teknik pengolahan dan analisis data pada pengolahan ini yaitu editing, skoring, dan tabulasi.

## Kompetensi Guru di SMKN 3 Dumai

**Tabel. 1 Hasil *Descriptive Statistics***

	Kompetensi Guru (X1)	Peran Orang Tua (X2)	Kedisiplinan (Y)
N Valid	163	163	163



# TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode

Pos: 28826 Email: [jurnal@iaitfdumai.ac.id](mailto:jurnal@iaitfdumai.ac.id)

Missing	0	0	0
Mean	57,30	54,11	58,83
Median	58,00	55,00	60,00
Mode	63	49	58
Minimum	41	32	38
Maximum	70	70	70

Berdasarkan tabel 1 diatas diketahui bahwa nilai rata-rata kompetensi guru di SMKN 3 Dumai sebesar 57,30, nilai tersebut termasuk kategori sedang. Artinya dalam menguasai pemahaman terhadap peserta didik meliputi berbagai karakteristik tahap-tahap perkembangan dalam berbagai aspek dan penerapannya (kognitif, efektif, dan psikomotorik) dalam mengoptimalkan perkembangan dan pembelajaran dan pemahaman terhadap karakteristik peserta didik dan kebutuhan masing-masing individu peserta didik, dalam hal ini kompetensi guru tersebut berada pada kategori sedang. Standar kompetensi guru adalah ukuran untuk mendapatkan pendidik yang baik dan profesional, yang memiliki kompetensi untuk melaksanakan fungsi dan tujuan sekolah pada khususnya serta tujuan pendidikan pada umumnya. Untuk menilai kompetensi pendidik secara profesional terdapat beberapa indikator berikut (1) Mampu mengembangkan tanggung jawab dengan baik, (2) Mampu melaksanakan peran dan fungsi dengan tepat, (3) Mampu bekerja untuk mewujudkan tujuan pendidikan di sekolah, (4) Mampu melaksanakan peran dan fungsi pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil responden siswa maka diketahui kompetensi guru dalam melaksanakan tugasnya, hasil responden menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menyatakan sangat sering guru menunjukkan cara berperilaku yang baik, guru selalu mengingatkan murid dengan sikap yang baik kepada siapa pun, guru selalu mengingatkan murid agar sopan dan santun dalam berbicara, guru selalu membuat materi pembelajaran yang akan diajarkan ke murid, guru selalu mencoba mengajarkan pelajaran dengan baik kepada murid, guru memberikan tugas sebagai evaluasi dalam pembelajaran, guru membuat system tanya jawab agar murid lebih mengingat pelajaran yang diajarkan, guru membuat pertanyaan kepada setiap murid agar memahami pelajaran, guru mengingatkan murid agar ikut serta dalam kegiatan bermasyarakat, guru memberikan motivasi agar murid lebih giat lagi dalam belajar,



# TADZAKKUR

## Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode

Pos: 28826 Email: [jurnal@iaitfdumai.ac.id](mailto:jurnal@iaitfdumai.ac.id)

guru memberikan dedikasi yang baik kepada murid, guru mengajarkan bagaimana cara untuk lebih mudah memahami pembelajaran, guru mengajari bagaimana bertanggung jawab atas setiap tugas yang diberikan, guru memberikan tindakan atau hukuman atas kesalahan yang dilakukan murid. Namun terdapat sebagian kecil siswa yang menyatakan tidak pernah dalam pernyataan tersebut, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam kompetensi guru yang dimiliki oleh guru dalam melaksanakan tugasnya perlu dimaksimalkan lagi.

### **Peran Orang Tua di SMKN 3 Dumai**

Berdasarkan tabel 1 diatas maka diketahui bahwa nilai rata-rata peran orang tua di SMKN 3 Dumai sebesar 54,11, nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang. Artinya orang tua merupakan pendidikan utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga (Novrinda et al., 2017). Orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Sejak seorang anak lahir, ibunyalah yang selalu ada di sampingnya. Oleh karena itu ia meniru perangai ibunya dan biasanya, seorang anak lebih cinta kepada ibunya, apabila ibu itu menjalankan tugasnya dengan baik. Ibu merupakan orang yang mula-mula dipercayainya. Apapun yang dilakukan ibu dapat dimaafkannya, kecuali apabila ia ditinggalkan. Dengan memahami segala sesuatu yang terkandung didalam hati anaknya, juga jika anak telah mulai agak besar, disertai kasih sayang, dapatlah ibu mengambil hati anaknya untuk selama-lamanya.

Dari penjelasan di atas bahwa peran orang tua yang peneliti simpulkan adalah kewajiban yang harus orang tua berikan pada anak baik segi kebutuhan, ilmu dan juga sikap yang baik pada anak agar anak bisa menjadi pribadi yang baik dan benar serta sesuai dengan ajaran agama.

### **Peningkatan Kedisiplinan Siswa di SMKN 3 Dumai**

Berdasarkan tabel 1 diatas maka diketahui hasil nilai peningkatan kedisiplinan siswa di SMKN 3 Dumai sebesar 58,83, nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang, dikarenakan peningkatan kedisiplinan siswa di SMKN 3 Dumai berada dalam kategori sedang hal ini ditandai dengan mentaati peraturan dan tata tertib yang ditetapkan sekolah, mengikuti kegiatan upacara dan kegiatan lainnya di sekolah, tidak merokok di wilayah sekolah menggunakan pakaian yang sudah ditetapkan dan atribut lengkap di sekolah, menggunakan tutur kata yang



# TADZAKKUR

Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode

Pos: 28826 Email: [jurnal@iaitfdumai.ac.id](mailto:jurnal@iaitfdumai.ac.id)

sopan dan santun, mengikuti pembelajaran di sekolah dengan baik, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, tidak keluar masuk saat pembelajaran berlangsung, tidak mengulur waktu memasuki kelas untuk mengikuti pembelajaran, tidak memakai pakaian yang ketat, menerima hukuman atau sanksi atas kesalahan yang diperbuat, tidak menentang hukuman yang diberikan oleh guru, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang sudah dipilih dan datang ke sekolah tepat waktu, hal ini sebagian besar siswa SMKN 3 Dumai telah disiplin memenuhi semua indikator pernyataan dari hasil responden, dan sebagian kecil siswa SMKN 3 Dumai tidak memenuhi sebagian indicator pernyataan. Dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang ditemukan dari hasil wawancara hanya berlaku pada sekelompok siswa tersebut.

## Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa di SMKN 3 Dumai

Tabel. 2 Hasil Uji Koefisien

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16,681	2,824		5,907	,000
1 Kompetensi Guru (X1)	,277	,077	,270	3,605	,000
Peran Orang Tua (X2)	,486	,064	,569	7,583	,000

Dependent Variable: Kedisiplinan (Y)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$\text{Kedisiplinan} = 16,681 + 0,277 X_1 + 0,486 X_2$$

Dari persamaan tabel 2 diatas maka diketahui nilai konstan pengaruh kompetensi guru terhadap kedisiplinan siswa SMKN 3 Dumai, dapat dijelaskan sebagai berikut. Persamaan Regresi berganda diatas diketahui mempunyai konstanta sebesar 16,681. Sehingga besaran konstanta menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen (X1, X2) diasumsikan konstan, maka variabel dependen yaitu rata-rata pembentukan karakter sudah ada sebesar 16,681. Koefisien Regresi X<sub>1</sub> (Kompetensi Guru) sebesar 0,277 artinya setiap Kompetensi Guru di tingkat satuan, dapat menyebabkan kenaikan skor Kedisiplinan sebesar 0,277 satuan.





# TADZAKKUR

**Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai**

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode

Pos: 28826 Email: [jurnal@iaitfdumai.ac.id](mailto:jurnal@iaitfdumai.ac.id)

Koefisien Regresi  $X_2$  (Peran Orang Tua) sebesar 0,486 artinya setiap Peran Orang Tua di tingkat sebesar satuan, dapat menyebabkan kenaikan skor Kedisiplinan sebesar 0,486 satuan.

Dari hasil penelitian diperoleh koefisien transformasi regresi sebesar 0,277 dan bernilai positif dengan nilai sig (0,000) < 0,05, berarti Kompetensi Guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kedisiplinan Peserta Didik. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nadhila Mizana Al azwi, Siti Rohmah, Variabel Kompetensi guru memberikan pengaruh yang baik terhadap Kedisiplinan Peserta Didik dengan nilai koefisiennya sebesar 0,200.

## **Pengaruh Peran Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di SMKN 3 Dumai**

Dari hasil penelitian diperoleh koefisien transformasi regresi sebesar 0,486 dan bernilai positif dengan nilai sig (0,000) < 0,05, berarti Peran Orang Tua berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kedisiplinan Peserta Didik. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ernie Martsiswiti, Yoyon Suryono, Variabel Peran Orang Tua memberikan pengaruh yang baik terhadap Kedisiplinan Peserta Didik dengan nilai koefisiennya sebesar 0,025.

## **Pengaruh Kompetensi Guru dan Peran Orang Tua Secara Serentak Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di SMKN 3 Dumai**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil uji F hitung sebesar 138.513 dengan signifikansinya sebesar 0,000 yang nilai tersebut dibawah 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen sehingga hipotesis yang diajukan yaitu variabel independen kompetensi guru dan peran orang tua secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen kedisiplinan peserta didik. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu kompetensi guru dan peran orang tua secara simultan berpengaruh pada kedisiplinan peserta didik.

## **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menyajikan bukti mengenai Pengaruh Kompetensi Guru dan Peran Orang Tua Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik di SMKN 3 Dumai. Berdasarkan pengolahan dan hasil analisis data yang mengacu pada masalah dan tujuan penelitian, maka dapat disimpulkan, kompetensi Guru di SMKN 3 Dumai memiliki nilai mean 57,30, nilai minimum 41 dan nilai maximum 70. Termasuk kedalam kategori sedang. Peran Orang Tua di





# TADZAKKUR

**Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai**

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode

Pos: 28826 Email: [jurnal@iaitfdumai.ac.id](mailto:jurnal@iaitfdumai.ac.id)

SMKN 3 Dumai memiliki nilai mean 54,11, nilai minimum 32 dan nilai maximum 70. Termasuk kedalam kategori sedang. Kedisiplinan Peserta Didik di SMKN 3 Dumai memiliki nilai mean 58,83, nilai minimum 38 dan nilai maximum 70. Termasuk kategori sedang. Kompetensi Guru terhadap Kedisiplinan Peserta Didik mempunyai hasil penelitian yang diperoleh koefisien transformasi regresi sebesar 0,277 dan bernilai positif dengan nilai sig  $(0,000) < 0,05$ , berarti Kompetensi Guru berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kedisiplinan Peserta Didik.

Peran Orang Tua terhadap Kedisiplinan Peserta Didik mempunyai hasil penelitian yang diperoleh koefisien transformasi regresi sebesar 0,486 dan bernilai positif dengan nilai sig  $(0,000) < 0,05$ , berarti Peran Orang Tua berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Kedisiplinan Peserta Didik. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil uji F hitung sebesar  $138,513 > F$  tabel  $(3,05)$  dan taraf signifikan 0,000 yang nilai tersebut dibawah 0,05. Hal tersebut bahwa variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen sehingga hipotesis yang diajukan yaitu variabel independen kompetensi guru dan peran orang tua secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen kedisiplinan peserta didik. Artinya, setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen yaitu kompetensi guru dan peran orang tua secara simultan akan berpengaruh pada variabel dependen yaitu kedisiplinan peserta didik.

## **Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memiliki saran untuk beberapa pihak. Bagi Guru, kompetensi guru dalam meningkatkan minat belajar Siswa di SMKN 3 Dumai, sudah cukup baik, dari hasil penelitian penulis bahwasanya sebagian guru telah mampu menumbuhkan minat siswa dalam belajar. Kompetensi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa, dilakukan oleh guru dengan cara memperhatikan siswanya. Bagi Orang Tua, keluarga adalah pusat pendidikan yang utama bagi anak-anaknya. Anak akan melihat, memperhatikan, meniru kebiasaan orang tua dan menjadi kebiasaan bagi anak-anaknya. Berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa peran orang tua dalam mendidik anak usia dini sudah baik. Namun peran serta orang tua dalam mendidik anak usia dini harus selalu dilakukan karena bukan hanya untuk meningkatkan kualitas orang tua dalam mendidik



# TADZAKKUR

**Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai**

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode

Pos: 28826 Email: [jurnal@iaitfdumai.ac.id](mailto:jurnal@iaitfdumai.ac.id)

anak-anaknya tetapi juga menentukan kualitas anak yang mereka didik. Diharapkan para orang tua lebih aktif berperan dalam mendidik anak-anaknya.

Bagi Siswa, bagi siswa di SMKN 3 Dumai hendaknya dapat terus meningkatkan kedisiplinan di sekolah, di rumah, maupun di masyarakat dan lingkungan sekitar dengan cara menaati peraturan yang telah ditetapkan. Dengan memiliki disiplin yang baik, siswa akan memiliki hidup yang teratur, lebih bertanggung jawab, dan bijaksana dalam bertindak. Bagi Peneliti Selanjutnya, hasil penelitian menunjukkan bahwa masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi kedisiplinan siswa. Oleh karena itu, dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel lain yang dapat mempengaruhi kedisiplinan peserta didik, seperti pergaulan teman sebaya, lingkungan belajar dan lainnya. Dengan demikian, dapat diketahui variabel apa saja yang berpengaruh terhadap kedisiplinan peserta didik. Bagi kepala sekolah. kepala sekolah diharapkan dapat meningkatkan kompetensi guru dalam mendidik siswa khususnya dalam pembentukan kedisiplinan pada siswa dengan memberikan contoh kepada guru-guru dan guru akan memberi contoh kepada siswa.



# TADZAKKUR

**Institut Agama Islam Tafaqquh Fiddin Dumai**

Jl. Utama Karya II No.3, Bukit Batrem, Dumai Tim, Kota Dumai, Riau Kode

Pos: 28826 Email: [jurnal@iaitfdumai.ac.id](mailto:jurnal@iaitfdumai.ac.id)

## Daftar Pustaka

- Devianti, R., & Sari, S. L. (2020). Urgensi Analisis Kebutuhan Peserta Didik Terhadap Proses Pembelajaran. *Al-Aulia: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu-Ilmu Keislaman*, 6(1), 21–36.
- Harahap, A. J. (2022). Pengaruh Peran Orangtua dan Lingkungan Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMPN 20 Dumai. *Wibawa: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(1), 51–61.
- Novrinda, N., Kurniah, N., & Yulidesni, Y. (2017). Peran orangtua dalam pendidikan anak usia dini ditinjau dari latar belakang pendidikan. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 2(1), 39–46.
- Ramadona, M., Anjani, A. R., & Putriani, R. (2020). Pengaruh pola asuh orangtua terhadap kedisiplinan peserta didik di SMK teknindo jaya Depok. *Research and Development Journal of Education*, 6(2), 13–23.
- Santoso, D. A., Suparman, T., & Prawiyogi, A. G. (2020). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary School Education*, 1(1), 135–144.
- Sari, F. F., & Na'imah, T. (2013). Pengaruh Pola Asuh Orangtua Terhadap Kedisiplinan Peserta Didik Kelas Xi Di Smk Kesatrian Purwokerto Tahun 2011/2012. *Psycho Idea*, 11(2).
- Setiawati, E. (2015). Pengaruh Pola Asuh Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa. *Journal of Elementary Education*, 4(1), 61–67.